

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan IPTEK yang begitu cepat dan berpengaruh dalam dunia pendidikan terutama pendidikan IPA di Indonesia dan negara-negara maju. Pendidikan IPA telah berkembang di negara-negara maju dan telah terbukti dengan adanya penemuan-penemuan baru yang terkait dengan teknologi. Akan tetapi di Indonesia sendiri belum mampu mengembangkannya. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa di SDN 1 INSIL Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Permasalahan ini terlihat pada cara pembelajaran IPA yang menyulitkan siswa. Selama ini pengajaran pendidikan IPA lebih banyak dilakukan di dalam kelas dengan hanya berpedoman pada buku-buku pendamping saja, siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan yang sebenarnya. Perlu disadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran IPA di tentukan oleh banyak faktor, antara lain : guru, siswa, lingkungan, proses pembelajaran, sarana prasarana penunjang lainnya. Kondisi pembelajaran yang relatif majemuk dengan penggunaan metode yang sama dan monoton menyebabkan kebosanan belajar bagi siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas siswa, siswa pasif dan suasana kelas kurang komunikatif sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Masih banyaknya perolehan hasil belajar siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA, menunjukkan adanya indikator terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui prestasi siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan siswa dalam pelajaran IPA. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera. Berdasarkan hal tersebut di atas, penerapan metode pembelajaran *out door study* menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA Di SDN 1 Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow kurang menarik bagi siswa karena proses pembelajarannya hanya di dalam kelas dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan guru hanya memberikan materi secara menoton. Hal tersebut mengakibatkan masih banyaknya siswa Di SDN 1 Insil Belum menguasai materi tersebut.

Dari hasil observasi dan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SDN 1 Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Rendahnya hasil belajar siswa. Adapun yang mempengaruhi yaitu: (1) pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik bagi siswa, (2) siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya, (3) kurang tersedianya buku IPA di sekolah,(4) belum optimalnya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.,(6) kurang kreatifnya guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kondisi dunia nyata yang dialami langsung oleh siswa. kondisi pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, sehingga hal ini membuat siswa merasa tidak tertarik pada materi yang diajarkan guru. Akibatnya rendahnya hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam proses belajar mengajar di sekolah guru diharapkan mampu menggunakan berbagai macam keterampilan, metode, dan model-model pembelajaran untuk memotivasi siswa belajar dalam kondisi yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Melihat kondisi ini, perlu diadakan perubahan terhadap rancangan pembelajaran dan menyusun materi pelajaran yang

lebih difokuskan pada pengembangan hasil belajar siswa adalah melalui *Out Door Study*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cara Memelihara dan Melestarikan Alam Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* Pada Siswa Kelas III SDN 1 Insil Kec. Passi Kab. Bolaang Mongondow.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini :

1. Mata pelajaran IPA kurang diminati dan belum begitu mendapat perhatian
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Sarana dan prasarana yang belum memadai
4. Kurangnya pengelolaan kelas

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Apakah hasil belajar siswa pada materi cara memelihara dan melestarikan alam melalui metode pembelajaran *Out Door Study* Di Kelas III SDN 1 Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Dapat ditingkatkan ?”

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cara memelihara dan melestarikan alam di kelas III SDN I Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow dilakukan dengan melalui *Out Door Study*. *Out Door Study* di pilih sebagai solusi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dengan *Out Door Study* siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif dalam suasana menyenangkan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cara memelihara dan melestarikan alam melalui metode *out door study* di kelas III SDN 1 Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Dengan penggunaan metode pembelajaran *out door study* hasil belajar siswa lebih meningkat karena siswa lebih karena adanya penggunaan metode yang lebih menarik.

2. Bagi Guru

Tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengimplementasian metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.